

PROSPEK EONOMI BIRU BAGI PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA

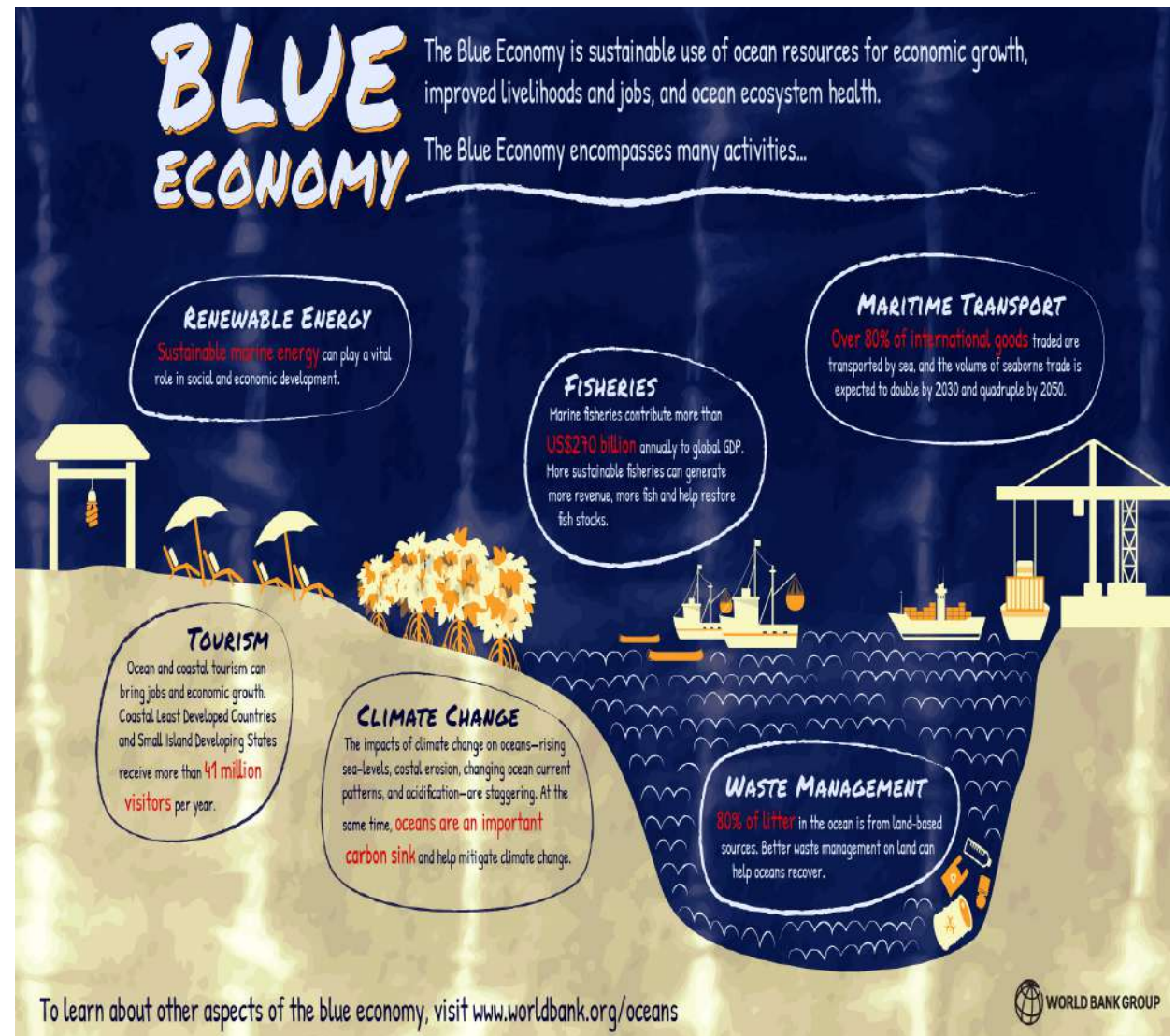
ENDAH MURNININGTYAS
26 SEPTEMBER 2022

1. Ada berbagai definisi yg dibuat untuk Blue Economy

Blue Economy as a range of economic activities related to oceans, seas and coastal areas, and whether these activities are sustainable and socially equitable.

An important key point of Blue Economy is sustainable fishing, ocean health, wildlife, and stopping pollution.

Blue Economy should “promote economic growth, social inclusion, and the preservation or improvement of livelihoods while at the same time ensuring environmental sustainability of the oceans and coastal areas”.



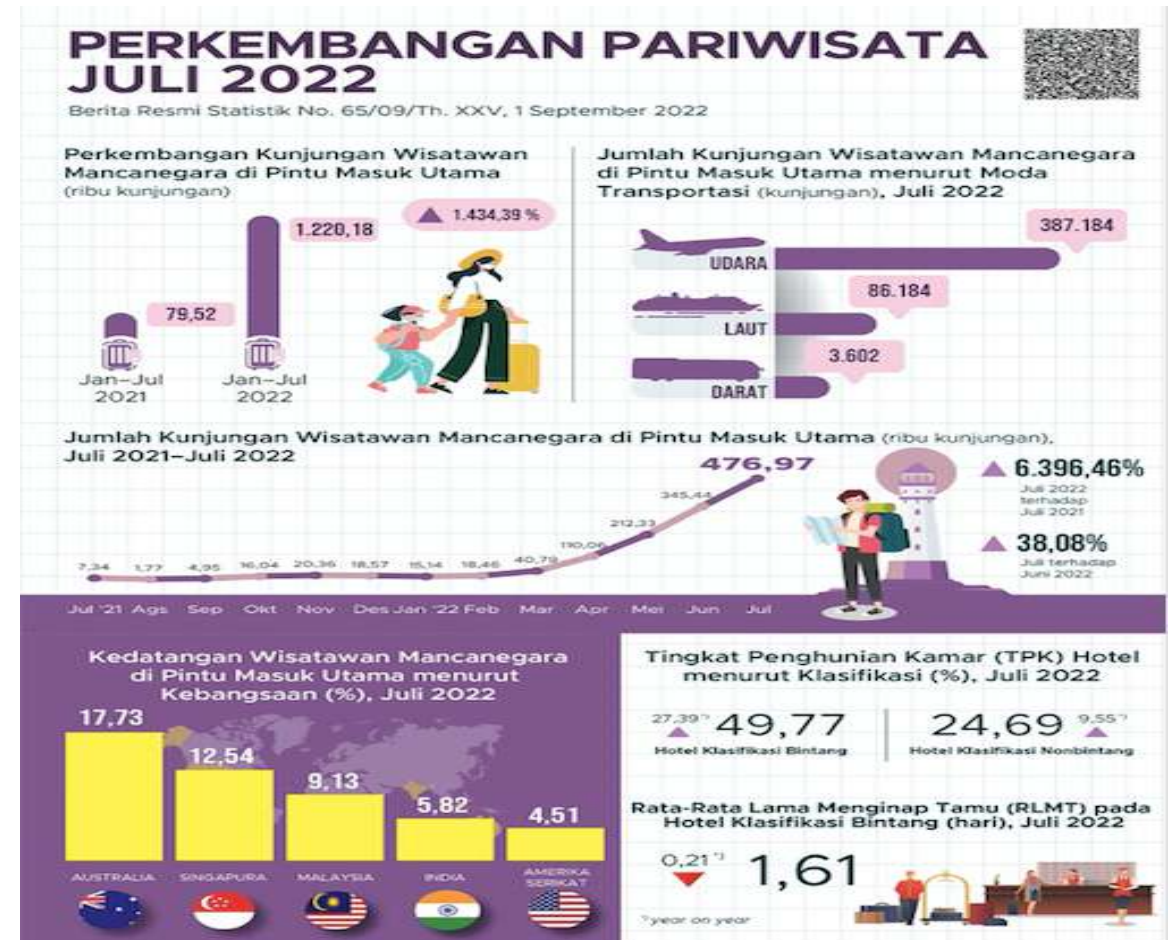
2. Ekonomi Biru akan terwujud bila menjalankan prinsip pembangunan berkelanjutan.

- *People*
- *Planet*
- *Prosperity*
- *Peace*
- *Partnership*

Pemulihan? Atau Berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi ke depan:

- Potensi belum dimanfaatkan secara optimal
- Sejalan dengan upaya pengembangan sumber2 ekonomi baru untuk membangun “lebih berkelanjutan” → ini adalah sumber pertumbuhan baru untuk jangka panjang.

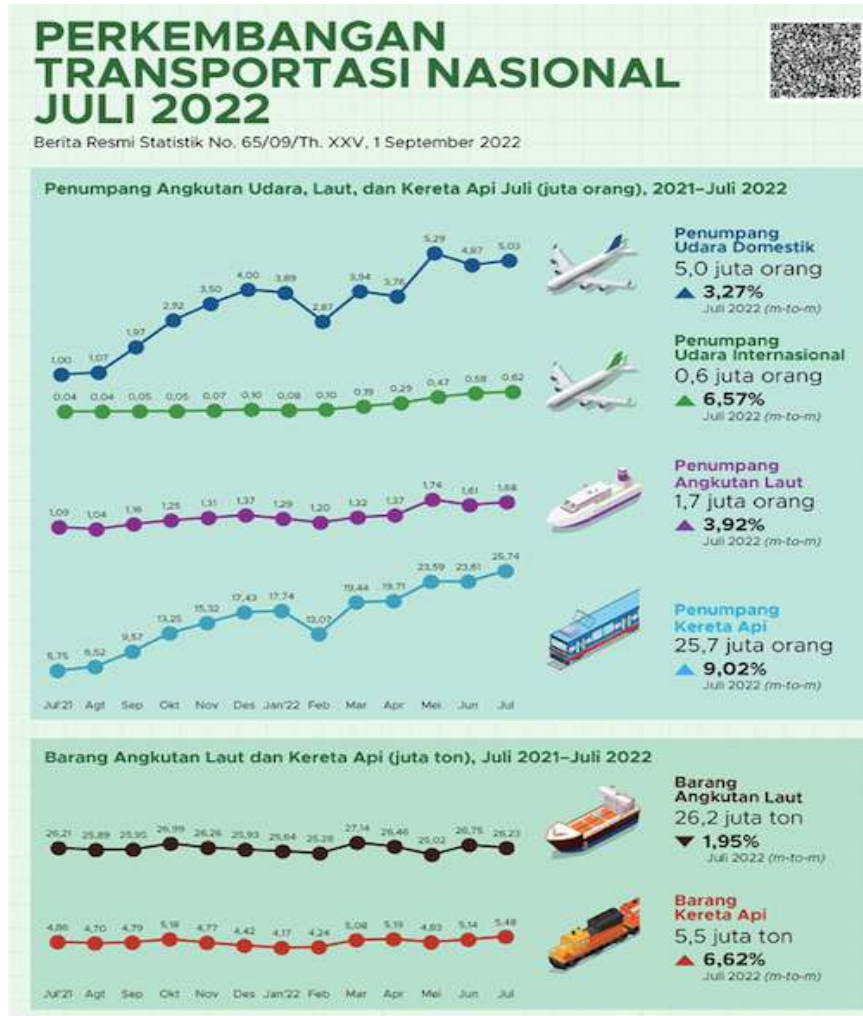
3. Ekonomi Biru memiliki potensi yg belum dikembangkan



- Sumbangan perikanan dalam perekonomian masih rendah
- Perikanan sangat potensial mengembangkan perekonomian di Luar pulau Jawa, terutama di wilayah Timur → tenaga kerja lokal; kesejahteraan lokal
- Potensi untuk meningkatkan kontribusi wisata penting dikembangkan.

Transportasi laut masih kecil dibanding moda transportasi lainnya

Sumbangan terhadap energi terbarukan masih sangat besar potensinya



| Tahun | Bauran energi terbarukan (%) |
|-------|------------------------------|
| 2015 | 4,90 |
| 2016 | 6,27 |
| 2017 | 6,66 |
| 2018 | 8,60 |
| 2019 | 9,19 |
| 2020 | 11,27 |
| 2021 | 12,16 |

- Sebagai negara kepulauan dan memiliki pesisir, sistem energi terbarukan perlu memperhatikan pembangkitan skala kecil-menengah... namun bisa terkoneksi
- Melayani masyarakat sesuai sumberdaya energi terbarukan lokal untuk kebutuhan lokal: ekonomi dan sosial masyarakatnya – pemerataan pembangunan dan kesejahteraan

4. Namun potensi tidak akan terealisasi apabila kualitas lingkungan hidup tidak terjaga



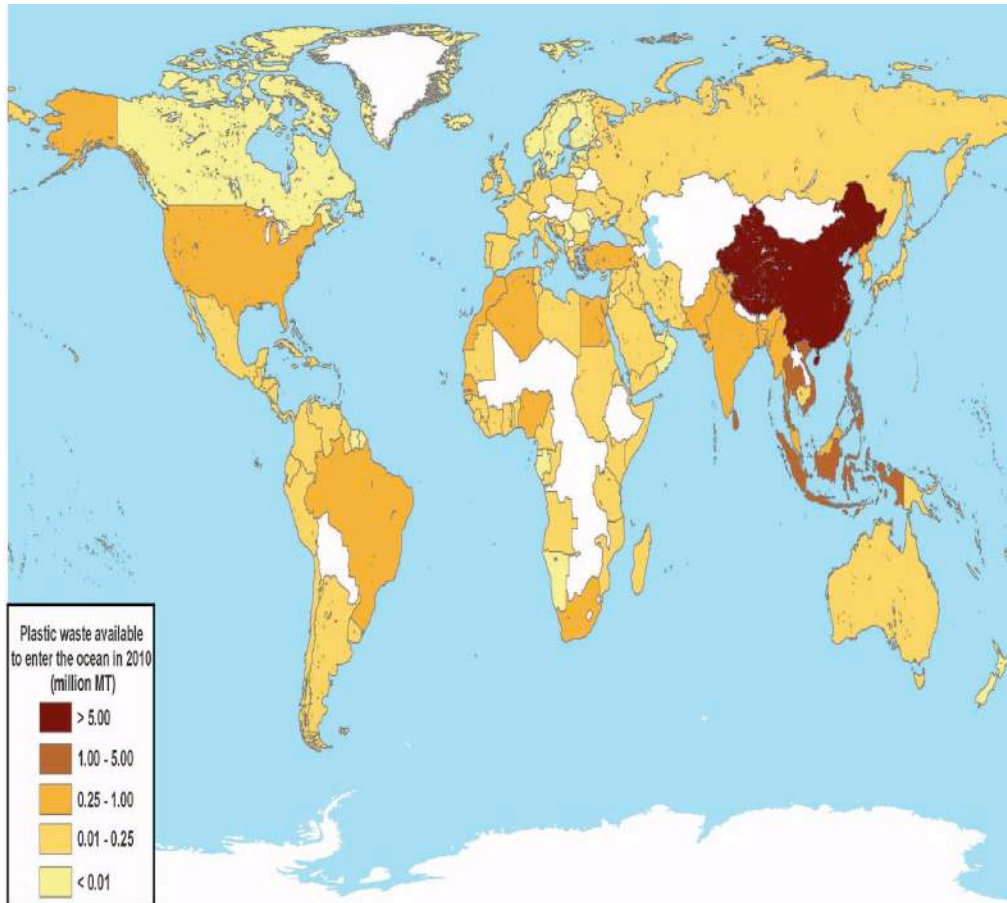
9 INDIKATOR - PLANETARY BOUNDARIES → akan bermuara ke laut

“WHEN HUMANITY TRESPASSES ON THESE PLANETARY BOUNDARIES, MEANING THAT HUMAN PRESSURES ON THE ENVIRONMENT BECOME GREATER THAN THE ABILITY OF THE EARTH’S NATURAL SYSTEMS TO ABSORB THOSE HUMAN PRESSURES. THE RESULT IS A MAJOR CHANGE IN THE FUNCTION OF THE EARTHNECOSYSTEM”

The age of SD, 2015. pp 214

Indonesia termasuk negara yang memiliki polusi laut cukup tinggi

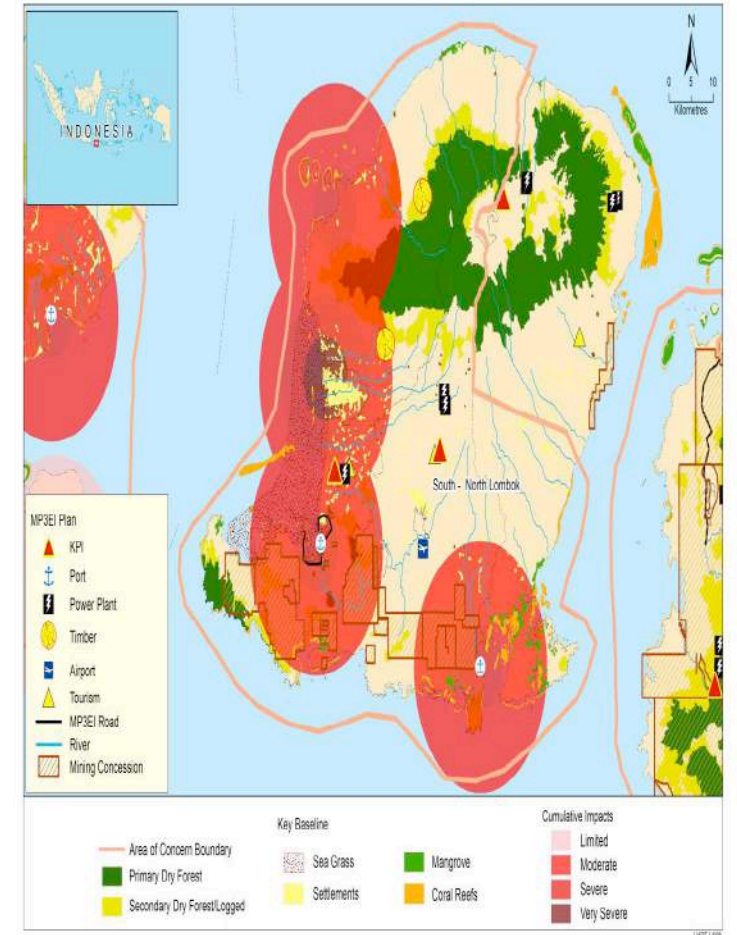
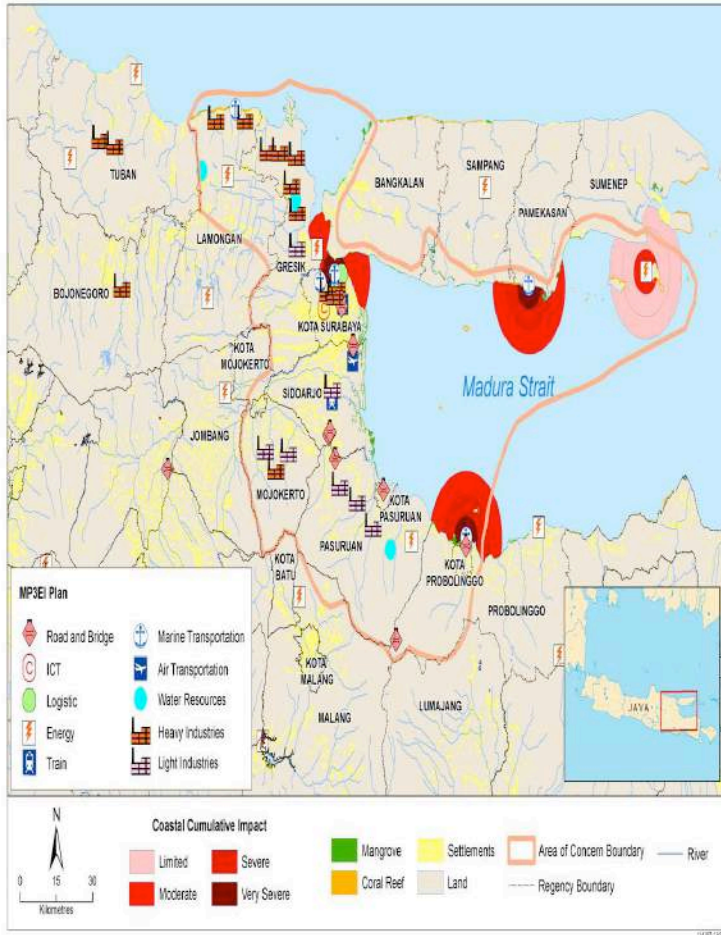
Marine pollution – plastic marine debris



- Indonesia menghasilkan waste/cap sebesar 0,52/person/day dan 11% adalah sampah plastik.
- Indonesia memiliki mis-managed waste sebesar 83% (11% sampah plastik) dan sehingga mismanaged sampah plastik di laut sebesar 3,22 juta ton/th atau sekitar 10% dari total sampah plastik.
- Dengan angka itu, maka plastic debris Indonesia di laut adalah sekitar 0,48-1,29 juta/ton/tahun; yang tertinggi setelah Cina.

• Sumber: Sciencemag.org. Edisi 13 Feb.2015 vol 347 Issue 6223.

Beberapa lokasi pantai yang padat investasi akan dapat berkembang melampaui daya dukung alam



Sumber: KLHS MP3EI

Diperlukan kerja keras banyak pihak - tangani polusi untuk mewujudkan Ekonomi Biru → kerjasama dan koordinasi/komando

PR BESAR – DATA KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

1. Pengumpulan data lingkungan hidup (udara, air dan lahan) secara kontinyu dan konsisten
2. Pengukuran daya dukung dan daya tampung
3. Penggunaan data kualitas lingkungan hidup untuk: *reward* dan *punishment* (pajak, penegakan hukum, kompensasi dan denda)

Dengan potensi pencemaran tersebut, maka antisipasi penyediaan data daya dukung dan peningkatan pengawasan perlu disiapkan:

- a. Lembaganya di daerah atau di WPP
- b. Pengelolaan WPP kaitannya dengan Kantor Eko-region
- c. Kapasitas SDM
- d. Sistem informasi dan penggunaannya untuk memantau ketaatan/*compliance*.

5. Pengembangan Ekonomi Biru dalam kerangka pembangunan untuk mewujudkan poros maritim



TERIMA KASIH